

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan penilaian kesehatan keuangan dari aspek keuangan yang telah dilakukan pada BUMN Karya yaitu PT Waskita (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Tingkat kesehatan PT Waskita Karya yang dinilai dari aspek keuangan tahun 2018 dalam satu periode mempertahankan predikat Sehat A, namun pada 2 tahun terakhir menjadi menurun yaitu tahun 2019 predikat kesehatan menjadi Kurang Sehat, dan memburuk pada tahun 2020 dengan predikat Tidak Sehat akibat beberapa faktor salah satunya penurunan pada pendapatan dimana perusahaan membukukan pendapatan Rp 16,19 Triliun turun sebesar Rp 15,20 Triliun dari tahun 2019, menurunnya pendapatan ini dipengaruhi oleh dampak makroekonomi atas pembatasan aktivitas publik maupun riil yang mengguncang aktivitas ekonomi dalam negeri termasuk industri infrastruktur, konstruksi dan properti yang tidak bisa bergerak leluasa.
- 2) Tingkat Kesehatan BUMN Karya periode 2018-2020 atas PT Waskita Karya, PT Adhi Karya, dan PT Wijaya Karya secara rata-rata berada dalam kategori yang Kurang Sehat. Pada tahun 2020 indeks ketiga perusahaan menjadi lebih

rendah jika dibandingkan dengan tahun 2019, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata industri sedang terguncang dilihat dari aspek keuangan. Tren menurunnya kesehatan perusahaan sebagian besar bukan diakibatkan oleh kelalaian dan ketidakefisienan dalam mengelola perusahaan, tetapi karena faktor makro yang membawa industri konstruksi berada dalam kondisi yang kurang sehat. Sehingga jika dilihat secara keseluruhan PT Waskita Karya masih dalam kondisi yang baik, namun jika dibandingkan dengan Wika dan Adhi PT Waskita berada diantara keduanya yaitu tidak lebih sehat dari Wika tetapi lebih sehat dari Adhi.